

**PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, DAN
STRUKTUR MODAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
PADA PERUSAHAAN SEKTOR MANUFAKTUR YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

ARTIKEL ILMIAH

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Penyelesaian
Program Pendidikan Sarjana
Program Studi Manajemen



Oleh :

KHADIJAH REINTAN CHARMELITA MARYONO

2017210648

**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PERBANAS
SURABAYA
2021**

PENGESAHAN ARTIKEL ILMIAH

Nama : Khadijah Reintan Charmelita Maryono
Tempat, Tanggal Lahir : Gresik, 05 November 1998
N.I.M : 2017210648
Program Studi : Manajemen
Program Pendidikan : Sarjana
Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Judul : Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Struktur
Modal Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor
Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia

Disetujui dan diterima baik oleh:

Ketua Program Studi Sarjana Manajemen
Tanggal:

Dosen Pembimbing,
Tanggal: 20 April 2021

(Burhanudin, S.E., M.Si., Ph.D)

(Dra. Ec. Sri Lestari Kurniawati, M.S.)

NIDN : 0719047701

NIDN : 0720048603

*EFFECT OF PROFITABILITY, LIQUIDITY, AND CAPITAL STRUCTURE ON
THE VALUE OF COMPANIES IN THE MANUFACTURING SECTOR LISTED
ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE*

Khadijah Reintan Charmelita Maryono
2017210648
Email : 2017210648@students.perbanas.ac.id

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of profitability (ROE), liquidity (CR) and capital structure (DER) on the value of companies (PBV) on manufacturing companies on the Indonesia Stock Exchange 2015-2019. The samples in this study were 119 companies. The analysis techniques in this study used multiple linear regressions. The results of this study showed that profitability (ROE) and capital structure (DER) have a significant positive effect on the value of the company (PBV), while liquidity (CR) has a significant negative effect on the value of the company (PBV)

Keyword: profitability, liquidity and structure capital

PENDAHULUAN

Perkembangan zaman saat ini mampu menambah daya saing yang tinggi pada perusahaan-perusahaan yang bergerak di bidang sektor industri. Persaingan ini membuat perusahaan-perusahaan harus bisa menempatkan dirinya sebagai perusahaan yang stabil dan siap bersaing. Tujuan perusahaan adalah untuk memaksimalkan nilai perusahaan dan memakmurkan para pemegang saham. Memaksimalkan nilai perusahaan dapat dicapai dengan meningkatkan nilai sekarang agar dapat diperoleh keuntungan dimasa depan. Bagi para investor nilai perusahaan merupakan tujuan yang penting karena nilai perusahaan merupakan bagian utama dalam

penilaian pasar secara keseluruhan dimata para pemegang saham. Menurut Harmono (2015:235) nilai perusahaan adalah tingkat keberhasilan kinerja perusahaan yang berkaitan dengan harga saham yang dibentuk oleh hubungan permintaan dan penawaran di pasar modal yang memperlihatkan penilaian masyarakat terhadap kinerja perusahaan. Ada beberapa hal yang mengemukakan tujuan dari berdirinya sebuah perusahaan yaitu untuk memperoleh laba, meningkatkan penjualan, dan memaksimalkan nilai saham. Nilai perusahaan yang tinggi dan meningkat menjadi keinginan para pemilik perusahaan karena dengan nilai perusahaan yang tinggi maka para

pemilik perusahaan bisa menunjukkan kesejahteraan pemegang saham yang tinggi juga.

Beberapa faktor yang dapat memengaruhi nilai perusahaan diantaranya profitabilitas, likuiditas dan struktur modal. Nilai perusahaan dapat pula dipengaruhi oleh besar kecilnya profitabilitas yang dihasilkan oleh perusahaan. Profitabilitas adalah rasio atau perbandingan untuk mengetahui kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba (profit) dari pendapatan terkait penjualan, aset, ekuitas berdasarkan dasar pengukuran tertentu. Ada beberapa jenis rasio profitabilitas namun saat ini hanya berfokus pada *return on equity* (ROE).

Menurut (Kusumajaya,2011) rasio yang tinggi tersebut menunjukkan bahwa kinerja manajemen telah meningkat dalam hal pengelolaan sumber pembiayaan operasional yang secara efektif menghasilkan laba bersih atau meningkatkan profitabilitas sehingga investor dapat menilai secara akurat apakah perusahaan menggunakan aset dengan benar. Profitabilitas yang tinggi menandakan bahwa perusahaan tersebut dapat menghasilkan tingkat keuntungan yang tinggi pula. Tingginya rasio profitabilitas tersebut akan menjadi daya tarik utama bagi sebuah perusahaan untuk investor yang ingin menanamkan modal. Semakin tinggi minat para investor kepada suatu perusahaan yang memiliki profitabilitas yang tinggi tentunya akan meningkatkan harga

saham perusahaan tersebut. Penelitian yang dilakukan oleh Amalia Nur Chasanah (2018) menyatakan bahwa Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Bulan Oktrima (2017) menyatakan bahwa Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Faktor lainnya yang memengaruhi nilai perusahaan adalah likuiditas, likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya yang sudah jatuh tempo baik kewajiban kepada pihak luar perusahaan (likuiditas badan usaha) maupun didalam perusahaan (likuiditas perusahaan). Misalnya, membayar gaji, membayar biaya operasional, membayar hutang jangka pendek, dan sebagainya yang membutuhkan pembayaran segera. Perusahaan yang operasionalnya memperoleh laba optimal maka semakin lancar pembiayaan dan pendanaan perusahaan tersebut, begitu juga sebaliknya. Peningkatan harga saham juga akan meningkatkan nilai perusahaan.

Apabila perusahaan memiliki kemampuan untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya pada saat jatuh tempo, maka perusahaan itu dapat dikatakan sebagai perusahaan yang likuid. Sebaliknya, jika tidak memiliki kemampuan untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya pada saat jatuh tempo, maka perusahaan

tersebut dikatakan tidak liquid. Karena semakin tinggi likuiditas maka nilai perusahaan tersebut pun semakin baik. Sehingga kemampuan perusahaan untuk membayar kewajibannya akan lancar, jadi investor akan tertarik untuk berinvestasi di perusahaan serta mengakibatkan naiknya nilai perusahaan tersebut. Teori tersebut didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Jantana (2011) bahwa likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh Oktrima (2017) memberikan hasil yang berbeda, bahwa Likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Faktor yang ke tiga yaitu struktur modal, struktur modal diperlukan untuk meningkatkan nilai perusahaan karena penetapan struktur modal dalam kebijakan pendanaan perusahaan menentukan pertumbuhan perusahaan. Perusahaan yang mengutamakan utang akan meningkatkan nilai perusahaan. Tetapi pada titik tertentu yakni struktur modal yang optimal, nilai perusahaan akan mulai menurun dengan semakin besarnya proporsi utang dalam struktur modalnya. Hal ini disebabkan karena manfaat yang diperoleh dari penggunaan utang menjadi lebih kecil dibandingkan dengan biaya yang timbul atas penggunaan utang tersebut. Jadi disimpulkan bahwa untuk sejumlah tertentu, penggunaan utang memang

lebih baik, tetapi utang yang begitu besar tidak baik bagi perusahaan (Danang, 2015: 5-6).

Struktur modal adalah perbandingan antara jumlah hutang jangka panjang dengan modal sendiri, struktur modal ini diukur dengan debt to equity ratio (DER). Debt to equity ratio (DER) merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Semakin besar rasio ini, akan semakin tidak menguntungkan karena akan semakin besar resiko yang ditanggung jawab atas kegagalan perusahaan namun, bagi perusahaan justru semakin besar rasio akan semakin baik, sebaliknya dengan rasio yang rendah, semakin tinggi tingkat pendanaan yang disediakan pemilik dan semakin besar batas pengamanan bagi pinjaman jika terjadi kerugian atau penyusutan terhadap aktiva (Kasmir, 2014: 157-158). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Chasanah (2018) mengenai variabel Struktur Modal ini yaitu menyatakan bahwa Struktur Modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh Jantana (2011) bahwa ada pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan

RERANGKA TEORITIS YANG DIPAKAI DAN HIPOTESIS

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan diartikan sebagai nilai pasar karena apabila

harga saham perusahaan naik maka nilai perusahaan tersebut dapat memberikan kemakmuran sebesar-besarnya bagi pemegang saham. Menurut Musabbihan (2018) nilai perusahaan adalah harga yang bersedia dibayar perusahaan jika dijual. Nilai suatu perusahaan dapat dilihat melalui harga sahamnya. Semakin tinggi harga saham maka semakin tinggi pula tingkat pengembaliannya bagi investor yang artinya nilai perusahaan berkaitan dengan tujuan perusahaan itu sendiri yaitu tujuannya untuk mencapai kepentingan pemegang saham yang terbaik.

Profitabilitas

Profitabilitas merupakan ukuran kinerja perusahaan. Profitabilitas suatu perusahaan menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan tingkat penjualan, aset dan ekuitas tertentu dalam jangka waktu tertentu. Profitabilitas suatu perusahaan tertentu dapat dievaluasi dengan berbagai cara, tergantung dari aset atau keuntungan modal yang dibandingkan satu sama lain. Profitabilitas pada dasarnya adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan berdasarkan penjualan, total aset dan modal sendiri.

Likuiditas

Likuiditas adalah kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban

jangka pendeknya yang akan segera jatuh tempo. Likuiditas menurut (Kasmir, 2013) dapat diartikan sebagai tingkat kemampuan suatu perusahaan untuk dapat membayar hutangnya yang telah jatuh tempo, baik kewajiban kepada pihak luar perusahaan (likuiditas badan usaha) maupun di dalam perusahaan (likuiditas perusahaan) dengan demikian dapat diartikan bahwa kegunaan dari likuiditas adalah untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membiayai dan memenuhi kewajiban (hutang) pada saat ditagih.

Struktur Modal

Struktur modal (*capital structure*) adalah suatu perbandingan atau keseimbangan pendanaan jangka panjang perusahaan yang ditunjukkan dengan perbandingan hutang jangka panjang terhadap modal sendiri. Menurut (Riyanto, 2011:282) struktur modal merupakan suatu perusahaan yang tujuannya untuk menunjukkan pertimbangan atau perbandingan antara modal sendiri dan hutang jangka panjang.

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Profitabilitas yang tinggi mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan yang tinggi bagi pemegang saham. Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dari kegiatan operasionalnya. Profitabilitas

merupakan kemampuan perusahaan dalam memperoleh profit pada periode tertentu (Susanti, 2010:29). Semakin tinggi laba semakin tinggi return yang diperoleh investor karena tinggi rendahnya tingkat return yang diterima oleh investor biasanya mempengaruhi penilaian investor dalam membeli saham perusahaan tersebut. Semakin tinggi penilaian investor akan suatu saham, maka harga saham tersebut akan semakin tinggi (Mardiyanti et al,2012:6).

H2 : Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan

Menurut Sudiani dkk (2016) menyatakan bahwa Likuiditas berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Adanya pengaruh negatif tersebut dikarenakan *current ratio* yang merupakan perbandingan antara aset lancar dengan liabilitas lancar. Apabila aset lancar semakin tinggi berarti ada dana yang menganggur di perusahaan yang mengakibatkan perusahaan tidak dapat secara optimal memanfaatkan aset lancarnya sehingga tidak dapat memakmurkan pemegang saham

H3 : Likuiditas berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan

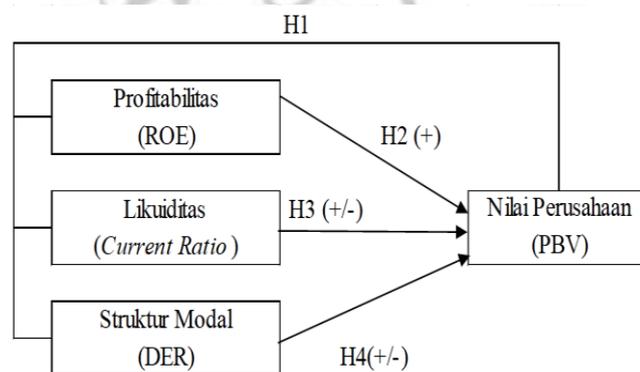
Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai perusahaan

Semakin tinggi Struktur Modal maka semakin tinggi Nilai Perusahaan, karena perusahaan dapat

memaksimalkan Struktur Modal yang dimiliki sehingga laba yang didapat akan meningkat dan apabila laba meningkat maka Nilai Perusahaan juga akan meningkat maka akan menyebabkan bahwa Struktur Modal berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

H4 : Struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

Kerangka pemikiran yang mendasari penelitian ini adalah sebagai berikut :



Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran

METODE PENELITIAN

Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan beberapa perspektif untuk rancangan penelitian. Untuk perspektif penelitian berdasarkan jenisnya, penelitian ini merupakan penelitian murni karena dalam penelitian ini hanya mengkaji hubungan antara teori yang ada, apakah teori tersebut saling berkaitan

dan saling mempengaruhi atau tidak (Syofian Siregar 2013:48)

Berdasarkan prespektif tujuan studi, penelitian ini merupakan pengujian hipotesis karena pada penelitian ini diuji kebenaran dari beberapa hipotesis yang bersumber berdasarkan teori yang ada, hipotesis ini dianggap sebagai hasil awal sebelum dilakukan penelitian. Penelitian ini pengumpulan data menggunakan data sekunder, karena data yang digunakan adalah data perusahaan yang dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia.

Batasan Penelitian

Penelitian ini dibatasi oleh beberapa hal yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu nilai perusahaan dan variabel independennya yaitu profitabilitas, likuiditas, dan struktur modal.
2. Sampel yang diteliti yaitu perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
3. Periode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu tahun 2015-2019

Identifikasi Variabel

Penelitian ini menggunakan variabel dependen dan variabel independen, diantaranya adalah :

1. Variabel terikat (Y) nilai perusahaan yang diprosikan dengan *Price to Book Value* (PBV)
2. Variabel bebas (X)
X1 = Profitabilitas (ROE)

X2 = Likuiditas (CR)

X3 = Struktur Modal (DER)

Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan dapat diukur dengan menggunakan *Price to book value* (PBV). *Price to book value* adalah metode pengukuran yang menunjukkan apakah harga saham yang diperdagangkan dipasar itu diatas (*overvalued*) atau dibawah (*undervalued*) nilai buku.

Profitabilitas

Profitabilitas dapat diukur dengan *Return on Equity* (ROE). ROE digunakan untuk mengukur tingkat kembalian investasi yang telah dilakukan oleh perusahaan dengan menggunakan seluruh ekuitas yang dimilikinya.

Likuiditas

Rasio likuiditas dapat diukur menggunakan *current ratio* (CR) rasio ini mengukur kemampuan sejauh mana aktiva lancar perusahaan dapat digunakan untuk menutupi kewajiban jangka pendek atau utang lancarnya.

Struktur Modal

Perbandingan antara modal asing (utang jangka pendek maupun utang jangka panjang) dengan modal sendiri. Penelitian ini menggunakan rasio *debt to equity ratio* (DER), DER adalah rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya hutang perusahaan terhadap ekuitas perusahaan.

Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sampel yang digunakan adalah perusahaan manufaktur pada periode 2015-2019 yang termasuk dalam kriteria, sedangkan teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah metode *purposive sampling* agar mendapatkan hasil yang *representative*. Berikut kriteria-kriteria sampel pada penelitian ini : 1) Perusahaan manufaktur yang mempublikasikan laporan keuangannya selama periode 2015-2019, 2) Laporan laba rugi pada perusahaan manufaktur tidak mengalami kerugian selama periode 2015-2019, 3) Perusahaan manufaktur yang tidak mempunyai ekuitas negatif pada periode 2015-2019

ANALISIS DAN PEMBAHASAN Gambaran Subyek Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan. Penelitian ini mengambil perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebagai sampel untuk dijadikan objek penelitian. Periode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 2015-2019. Pemilihan sampel ini menggunakan metode *purposive sampling*.

Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah analisis yang dilakukan untuk menilai karakteristik secara umum semua variabel yang dilihat dari nilai *mean*, minimal, maksimal, standar deviasi.

Berikut adalah hasil dari analisis deskriptif berdasarkan output SPSS :

Tabel 1
Hasil Analisis Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maksimum	Mean	Std. Deviasi
PBV	595	0,01	82,44	3,0885	7,59595
ROE	595	-126,36	143,53	7,7901	21,40885
CR	595	5,6	863,78	2.0815E2	146,45825
DER	595	0,4	10,78	1.2750	1,29652

Profitabilitas (ROE)

Rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap dana yang tertanam dalam total asset. Berdasarkan hasil analisis deskriptif pada tabel 4.

nilai simpangan baku sebesar 21.40885. Nilai simpangan baku ROE lebih besar dibandingkan dengan nilai rata-ratanya, hal ini berarti data ROE bersifat heterogen yang berarti data dalam sampel ini bervariasi.

Nilai tertinggi pada variabel ROE sebesar 143.53% ditahun 2014 pada PT. Multi Bintang Indonesia Tbk (MLBI). Hal tersebut didukung dengan tingginya laba bersih yang didapatkan oleh PT. Multi Bintang Indonesia Tbk yaitu sebesar Rp. 794.883.000.000 dan rendahnya ekuitas yang diperoleh yaitu sebesar Rp. 816.494.000.000. Tingginya profit PT. Multi Bintang Indonesia Tbk tertentu dapat dilihat dari adanya peningkatan laba pada tahun tersebut, oleh sebab itu PT. Multi Bintang Indonesia Tbk memiliki profitabilitas yang tinggi dibandingkan perusahaan sampel lainnya. Sedangkan nilai terendah pada variabel ROE sebesar -126.36% ditahun 2018 pada perusahaan PT. Saracentral Bajatama Tbk (BAJA). Hal tersebut dikarenakan PT. Saracentral Bajatama Tbk mengalami rugi bersih sebesar Rp. (96.695.781.573) pada tahun 2018 dan rendahnya ekuitas yang diperoleh yaitu sebesar Rp. 76.521.348.613. Kerugian tersebut dikarenakan adanya beban lainnya yang terlalu besar sehingga PT. Saracentral Bajatama Tbk harus menanggung kerugian tersebut.

Likuiditas (CR)

Rasio lancar yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo dengan menggunakan total aset lancar yang tersedia. Rasio lancar ini menggambarkan seberapa besar

jumlah ketersediaan aset lancar yang dimiliki suatu perusahaan dibandingkan dengan total kewajiban lancar. Berdasarkan hasil analisis deskriptif pada tabel 4.2 menunjukkan variabel *current ratio* memiliki rata-rata 2.0815E2 dan simpangan baku sebesar 146.45825. Nilai simpangan baku *current ratio* lebih besar dibandingkan dengan nilai rata-ratanya, hal ini berarti data *current ratio* bersifat heterogen yaitu data dalam sampel ini bervariasi.

Nilai tertinggi pada variabel *current ratio* sebesar 863.78% ditahun 2017 pada perusahaan PT. Delta Djakarta Tbk (DLTA). Hal tersebut didukung dengan tingginya aset lancar yang didapatkan oleh PT. Delta Djakarta Tbk yaitu sebesar Rp. 1.206.576.189.000 dan rendahnya liabilitas lancar yang diperoleh yaitu sebesar Rp. 139.684.908.000. Artinya bahwa perusahaan paling likuid diantara perusahaan lainnya. Perusahaan yang memiliki kemampuan paling mudah untuk membayar hutang jangka pendeknya. Sedangkan nilai terendah pada variabel *current ratio* sebesar 5.26% ditahun 2018 pada perusahaan PT. Kertas Basuki Rachmat Indonesia Tbk (KBRI). Hal tersebut dikarenakan rendahnya aset lancar sebesar Rp. 35.350.526.457 dan tingginya liabilitas lancar yang diperoleh yaitu sebesar Rp. 672.263.564.452. Artinya bahwa perusahaan paling tidak mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya apabila sewaktu-waktunya diperlukan.

Struktur Modal (DER)

Rasio ini digunakan untuk mengukur besarnya proporsi utang terhadap modal. Berdasarkan hasil analisis deskriptif pada tabel 4.2 menunjukkan variabel DER memiliki rata-rata 1.2750 dan nilai simpangan baku sebesar 1.29652. Nilai simpangan baku DER lebih besar dibandingkan dengan nilai rata-ratanya, hal ini berarti data DER bersifat heterogen yaitu data dalam sampel ini bervariasi.

Nilai tertinggi pada variabel DER sebesar 10.78 kali ditahun 2018 pada perusahaan PT. Saracentral Bajatama Tbk (BAJA), dikarenakan turunnya total ekuitas dan naiknya total liabilitas (hutang). Total ekuitas yang diperoleh sebesar Rp. 76.521.348.613 serta total liabilitas sebesar Rp. 824.660.447.657. Semakin tinggi hutang yang dimiliki perusahaan maka semakin besar pula beban bunga perusahaan pada kreditur. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan lebih banyak menggunakan hutang dalam menjalankan kegiatan operasionalnya. Sedangkan nilai terendah pada variabel DER sebesar 0.04 kali ditahun 2015 pada perusahaan PT. Inti Agri Resources Tbk (IIKP), dikarenakan naiknya total ekuitas yaitu sebesar Rp. 319.144.425.311 dan turunnya total liabilitas (hutang) yaitu sebesar Rp. 12.858.662.155. Hal ini menunjukkan bahwa PT. Inti Agri Resources Tbk lebih banyak menggunakan modal sendiri sebagai sumber pembiayaan dan lebih sedikit menggunakan hutang sebagai pembiayaan kegiatan operasionalnya.

Nilai Perusahaan (PBV)

Price Book Value adalah rasio yang menunjukkan apakah harga saham yang diperdagangkan *overvalued* (di atas) atau *undervalued* (di bawah) nilai buku saham. Semakin tinggi PBV maka investor akan percaya prospek di masa yang akan datang suatu perusahaan tersebut. Berdasarkan hasil analisis deskriptif pada tabel 4.2 menunjukkan variabel PBV memiliki rata-rata 3.0885 dan simpangan baku sebesar 7.59595. Nilai simpangan baku PBV lebih besar dibandingkan dengan nilai rata-ratanya, hal ini berarti data PBV bersifat heterogen yaitu data dalam sampel ini bervariasi.

Nilai tertinggi pada variabel PBV sebesar 82.44 kali ditahun 2017 pada perusahaan PT. Unilever Indonesia Tbk (UNVR), hal tersebut dapat dilihat dari harga lembar saham PT. Unilever Indonesia Tbk sebesar Rp. 42.000 sedangkan *book value* sebesar Rp. 692. Artinya bahwa PT. Unilever Indonesia Tbk mengalami peningkatan dengan kata lain saham perusahaan menjadi saham favorit bagi para investor. Sedangkan nilai terendah pada variabel PBV sebesar 0.01 kali ditahun 2016 pada perusahaan PT. Tri Banyan Tirta Tbk (ALTO), hal ini dapat dilihat dari rendahnya harga lembar saham sebesar Rp. 330 sedangkan *book value* sebesar Rp. 64. Artinya bahwa nilai pasar saham untuk perusahaan berada dititik terendah ini menjadi indikator bahwa di tahun berikutnya saham perusahaan akan kurang diminati oleh para investor.

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Profitabilitas (X1), Likuiditas (X2), dan Struktur Modal (X3) terhadap Nilai Perusahaan. Adapun hasil yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu:

Berdasarkan tabel 4 dibawah persamaan regresi linier berganda dalam penelitian ini adalah :

$$Y = 2.105 + 0.193 X1 - 0.006 X2 + 0.648 X3 + e$$

Hasil persamaan regresi linier di bawah dapat dijelaskan sebagai berikut :

Perusahaan (PBV) akan bernilai sebesar 2.105

Profitabilitas (ROE)

Nilai koefisien dari Profitabilitas (ROE) pada persamaan regresi sebesar 0.193 menunjukkan bahwa setiap kenaikan variabel Profitabilitas (ROE) sebesar satu satuan, maka akan mengakibatkan Nilai Perusahaan (PBV) meningkatkan sebesar 0.193 dengan asumsi variabel bebas yang lain dalam keadaan konstan.

Likuiditas (CR)

Tabel 4
Hasil Analisis Deskriptif

Variabel	B	t _{hitung}	t _{tabel}	Sig.
(constant)	2.036	3.113		0.002
Profitabilitas (ROE)	0.158	15.376	1.645	0.000
Likuiditas (CR)	-0.006	-3.209	±1.960	0.001
Struktur Modal (DER)	0.854	2.806	±1.960	0.005
Alpha			0.05	
R Square			0.294	
Sig. F			0.000 ^a	

Konstanta

Nilai konstanta dari persamaan tersebut sebesar 2.105 menunjukkan bahwa apabila Profitabilitas (ROE), Likuiditas (CR), dan Struktur Modal (DER) sama dengan nol maka Nilai

Nilai koefisien dari Likuiditas (*Current Ratio*) pada persamaan regresi sebesar -0.006 menunjukkan bahwa setiap kenaikan variabel Likuiditas (*Current Ratio*) sebesar satu satuan, maka mengakibatkan Nilai Perusahaan (PBV) menurun

sebesar -0.006 dengan asumsi variabel bebas yang lain dalam keadaan konstan.

Struktur Modal (DER)

Nilai koefisien dari Struktur Modal (DER) pada perusahaan regresi sebesar 0.648 menunjukkan bahwa setiap kenaikan variabel Struktur Modal (DER) sebesar satu satuan, maka mengakibatkan Nilai Perusahaan (PBV) meningkat sebesar 0.648 dengan asumsi variabel bebas yang lain dalam keadaan konstan.

PENGUJI SECARA SIMULTAN (UJI F)

Berdasarkan tabel 4 dapat dilihat bahwa tingkat signifikansi menunjukkan $0.000 < 0.05$ nilai alpha dan untuk $F_{hitung} 82.101 > 2.37 F_{tabel} (0.05;3;595)$ sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Jadi artinya bahwa Profitabilitas (ROE), Likuiditas (CR), dan Struktur Modal (DER) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV).

PENGUJI SECARA SIMULTAN (UJI T)

Uji t adalah uji statistik untuk mengetahui apakah secara parsial Profitabilitas, Likuiditas, dan Struktur Modal (variabel independen) berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan (variabel dependen)

Pengaruh profitabilitas (ROE) terhadap Nilai Perusahaan (PBV)

Berdasarkan tabel 4.3 Profitabilitas menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 15.376 dengan tingkat signifikan sebesar 0.000 sedangkan t_{tabel} yang diperoleh sebesar 1.640. Hal ini dapat disimpulkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima, dengan demikian bahwa Profitabilitas secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Pengaruh likuiditas (CR) terhadap nilai perusahaan (PBV)

Berdasarkan tabel 4.3 Likuiditas (*Current Ratio*) menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar -3.209 dengan tingkat signifikan sebesar 0.001 sedangkan t_{tabel} yang diperoleh sebesar ± 1.960 . Hal ini dapat disimpulkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima, dengan demikian bahwa Likuiditas secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Pengaruh Struktur Modal (DER) terhadap Nilai Perusahaan (PBV)

Berdasarkan tabel 4.3 Struktur Modal menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 2.806 dengan tingkat signifikan sebesar 0.005 sedangkan t_{tabel} yang diperoleh sebesar ± 1.960 . Hal ini dapat disimpulkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima, dengan demikian bahwa Struktur Modal secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) digunakan untuk menunjukkan kemampuan model dalam menjelaskan Profitabilitas, Likuiditas, dan Struktur Modal secara simultan mempengaruhi nilai perusahaan. Berdasarkan tabel 4.3 diketahui bahwa nilai R Square sebesar 0.294. Hal ini menunjukkan bahwa sebesar 29.4% yang berarti Profitabilitas, Likuiditas, dan Struktur Modal mempengaruhi Nilai Perusahaan (PBV) sebesar 29.4% sedangkan sisanya 70.6% dijelaskan variabel lain diluar variabel bebas yang diteliti.

Pengaruh Profitabilitas (ROE) terhadap Nilai Perusahaan (PBV)

Profitabilitas (ROE) ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap dana yang tertanam dalam total asset. Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda menunjukkan bahwa Profitabilitas (ROE) secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Profitabilitas sendiri merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan terhadap pemegang saham. Profitabilitas memberikan dampak positif karena perusahaan dengan laba yang tinggi dapat mengindikasikan kepada pemegang saham bahwa tingkat pengembalian keuntungan juga semakin tinggi dan gambaran mengenai prospek perusahaan juga semakin baik. Semakin baik perusahaan dalam memberikan

keuntungan terhadap pemegang saham maka akan menarik investor lain untuk menginvestasikan dananya ke dalam perusahaan tersebut. Sehingga perusahaan tersebut banyak diminati, yang mana akan meningkatkan nilai harga saham dan nantinya akan mempengaruhi tingginya nilai perusahaan. Hal ini yang menjadikan profitabilitas (ROE) berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV).

Pengaruh Likuiditas (CR) terhadap Nilai Perusahaan (PBV)

Likuiditas (*Current Ratio*) ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo dengan menggunakan total asset lancar yang tersedia. Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda menunjukkan bahwa Likuiditas (*Current Ratio*) secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan. Adanya hubungan negatif dari variabel Likuiditas (*Current Ratio*) terhadap Nilai Perusahaan (PBV) karena *current ratio* yang rendah akan menunjukkan terjadinya masalah dalam likuidasi, sebaliknya *current ratio* yang terlalu tinggi juga kurang bagus, karena menunjukkan banyaknya dana menganggur yang pada akhirnya dapat mengurangi kemampuan laba perusahaan. Hal ini yang menjadikan likuiditas (CR) berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV).

Pengaruh Struktur Modal (DER) terhadap Nilai Perusahaan (PBV)

Debt to Equity Ratio (DER) ini digunakan untuk mengukur besarnya proporsi hutang terhadap modal. Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda menunjukkan bahwa Struktur Modal (DER) secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Hutang jangka panjang dipilih digunakan oleh perusahaan untuk membiayai perluasan atau melakukan ekspansi. Bila perusahaan hanya mengandalkan modal sendiri maka perusahaan akan kesulitan untuk melakukan ekspansi. Karena pada dasarnya setiap perusahaan ingin tumbuh dan berkembang mengikuti perkembangan zaman dan akan membuat para investor tertarik menanamkan modalnya di perusahaan, hal ini akan menyebabkan permintaan saham akan meningkat dan menyebabkan harga saham juga meningkat jika semakin banyak investor yang berminat maka nilai perusahaan mengalami peningkatan. Hal ini sesuai dengan *trade of theory*, dijelaskan bahwa pada titik tertentu yakni struktur modal lebih mengutamakan utang yang akan meningkatkan nilai perusahaan dengan optimal, nilai perusahaan akan mulai menurun dengan semakin besarnya proporsi utang dalam struktur modalnya. Hal ini yang menjadikan Struktur Modal (DER) berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV).

KESIMPULAN, KETERBATASAN PENELITIAN, DAN SARAN

Kesimpulan

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan. Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan dengan menggunakan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2015-2019. Perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah 119 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2019. Berdasarkan nilai analisa, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: (1) Profitabilitas, Likuiditas dan Struktur Modal secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), (2) Profitabilitas yang diukur menggunakan *Return On Equity* (ROE) secara parsial memiliki pengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan, (3) Likuiditas yang diukur menggunakan *Current Ratio* (CR) secara parsial memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap Nilai Perusahaan, (4) Struktur Modal yang diukur menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER) secara parsial memiliki pengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan arahan untuk peneliti selanjutnya yang ingin mengambil topik yang serupa. Berikut adalah keterbatasan dalam penelitian ini: (1) Tidak semua perusahaan manufaktur melaporkan laporan keuangannya

secara berturut-turut pada periode 2015-2019 sehingga mengurangi sampel penelitian, (2) Tidak semua perusahaan manufaktur mempunyai ekuitas yang positif sehingga mengurangi sampel penelitian, (3) Model regresi yang memberikan kontribusi sekitar 29,4% sehingga model penelitian dianggap kurang fit.

Saran

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya dan menarik kesimpulan dari penelitian ini, maka saran yang diberikan sebagai berikut: (1) Bagi Penelitian Selanjutnya, a) Sebaiknya menambah variabel lain yang dapat mempengaruhi Nilai Perusahaan karena tidak hanya variabel Profitabilitas, Likuiditas dan Struktur Modal saja yang dapat mempengaruhi Nilai Perusahaan, b) Sebaiknya mengukur Nilai Perusahaan dengan Tobins'Q agar dapat mengetahui perbedaan hasil penelitian dan memberikan hasil yang lebih baik. (2) Bagi Investor a) Sebaiknya mempertimbangkan variabel Profitabilitas, Likuiditas dan Struktur Modal dalam mengambil keputusan investasi, karena terbukti dalam penelitian ini variabel Profitabilitas, Likuiditas dan Struktur Modal berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan, b) Memberikan informasi terhadap para investor mengenai apakah perusahaan sudah efisien dalam mengelola keuntungannya dan mampu secara optimal mengelola

hutangnya. Sehingga informasi ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan para investor sebelum melakukan investasi. (3) Bagi perusahaan a) Sebaiknya perusahaan mempertahankan keefektifan asetnya supaya labanya yang dihasilkan tinggi sehingga Nilai Perusahaan akan baik, b) Sebaiknya perusahaan dapat memanfaatkan asetnya dengan baik sehingga tidak ada aset yang menganggur, c) Sebaiknya perusahaan menggunakan hutang untuk ekspansi dan pengembangan perusahaan sehingga Nilai Perusahaan akan baik.

DAFTAR RUJUKAN

- Afrinda, N. (2013). Analisis Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas terhadap profitabilitas pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Palembang: Fakultas Ekonomi Kampus Palembang, Universitas Sriwijaya.
- Astuti, N. K. B., & Yadnya, I. P. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Kebijakan Dividen. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(5), 3275.
- Ayu Dea Putri dan Suarjaya A.A Gede. 2017. "Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan *Corporate Social Responsibility* Sebagai

- Variabel Mediasi Pada Perusahaan Pertambangan.” *Jurnal Manajemen Unud*. Vol 6 No 2. Pp 1112-1138
- Periode 2010-2014) (*Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta*).
- Harmono. 2011. *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2019). *Fundamentals of Financial Management 15 Edition*. Cengage Learning.
- Jayanti, F. D. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Bingkai Ekonomi*, 3(2), 34-44.
- Chasanah, A. N. (2019). Pengaruh Rasio Likuiditas, Profitabilitas, Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2015-2017. *Jurnal Penelitian Ekonomi Dan Bisnis*, 3(1), 39-47.
- JANTANA, I. (2013). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Barang Konsumsi Sub-Sektor Rokok Di Bei Tahun 2007-2011. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689-1699.
- Dewi, A. S. M., & Wirajaya, A. (2013). Pengaruh struktur modal, profitabilitas dan ukuran perusahaan pada nilai perusahaan. *E-jurnal Akuntansi*, 4(2), 358-372.
- Jumady, E., Pattiware, A., Utami, M., & Ishak, R. (2017). Hubungan Antara Profitabilitas Dan Leverage Dengan Stock Return Pada Industri Manufaktur Dibursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Bongaya*, 25-32.
- Dewi, P. Y. S., Yuniarta, G. A., AK, S., Atmadja, A. T., & SE, A. (2014). Pengaruh struktur modal, pertumbuhan perusahaan dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan LQ 45 di BEI periode 2008-2012. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 2(1).
- Lubis, I. L., Sinaga, B. M., & Sasongko, H. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Aplikasi Bisnis Dan Manajemen*, 3(3), 458-465.
- Efendi, I. A., & Setiawati, E. (2016). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan perbankan yang Terdaftar di BEI
- Kasmir, 2015. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Kencana Prenada Media.

- Moniaga, F. (2013). Struktur modal, profitabilitas dan struktur biaya terhadap nilai perusahaan industri keramik, porcelen dan kaca periode 2007-2011. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 1(4).
- Muammar, M., Orbaningsih, D., & Ahmad, A. (2020). Determinan Nilai Perusahaan dengan Ukuran Perusahaan dan Leverage sebagai Pemoderasi pada Perusahaan Konstruksi. *Jurnal Riset Keuangan Dan Akuntansi*, 5(2).
- Musabbihan, N. A., & Purnawati, N. K. (2018). Pengaruh Profitabilitas dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal Sebagai Pemediasi. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 7(4).
- Noerirawan, M., & Muid, A. (2012). Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2010) (*Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomika dan Bisnis*).
- Noor, I. R. (2018). Pengaruh Kebijakan Dividen, Likuiditas, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2014) (*Doctoral dissertation, Universitas Widyatama*).
- Oktrima, B. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris: PT. Mayora Indah, Tbk. Tahun 2011 – 2015), 1(1), 98–107.
- Pakpahan, E., Sinaga, A. N., & Permana, J. (2019). Pengaruh *Capital Structure, Liquidty, Earning Per Share* dan *Profitabilty* Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017. *Jurnal Akrab Juara*, 4(2), 61-73.
- Pantow Mawar Sharon R., Murni Sri, dan Trang Irvan. 2015. “Analisa pertumbuhan penjualan, ukuran perusahaan, return on asset, dan struktur modal, terhadap nilai perusahaan yang tercatat di index LQ 45.” *Jurnal EMBA*. Vol 3 No 1. Pp 961-971
- Permana, A. A. N. B. A., & Rahyuda, H. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas dan Inflasi Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(3), 1577.
- Putra, A. A. N. D. A., & Lestari, P. V. (2016). Pengaruh Kebijakan Deviden, Likuiditas, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal*

- Manajemen Universitas Udayana*, 5(7).
- Rizaldi, I. P. A., Mendra, N. P. Y., & Novitasari, L. G. (2019). Pengaruh *Corporate Social Responsibility*, Profitabilitas, Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi (JUARA)*, 9(2), 112-121.
- Suarnawa I Nyoman dan Abundanti Nyoman 2016. "Profitabilitas dan Likuiditas Sebagai Prediktor Kebijakan Deviden dan Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur diBEI". *E-jurnal Manajemen Unud*. Vol 5 No 9. Pp 5585-5611.
- Sudana, I. M. (2011). *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori & Praktik*. In Erlangga.
- Sudiani, N., & Darmayanti, N. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Pertumbuhan dan Investment Opportunity Set Terhadap Nilai Perusahaan. *None*, 5(7), 245861.
- Sukmawardini, D., & Ardiansari, A. (2018). *the Influence of Institutional Ownership. Profitability, Liquidity, Dividend Policy, Debt Policy on Firm Value. Management Analysis Journal*, 7(2), 211–222.
- Viska, L., Purba, D. P., Sianturi, M., & Tarigan, H. (2019). Pengaruh Profitabilitas (Profitability), Ukuran Perusahaan (Firm Size), Kebijakan Dividen (Dividend Policy) Dan Likuiditas (Liquidity) Terhadap Nilai Perusahaan (Price To Book Value-Pbv) Sektor Basic Industry And Chemicals Di Bursa Efek Indonesia (BEI). *JURNAL GLOBAL MANAJEMEN*, 8(1), 45-56.